

**PENGARUH SARANA DAN PRASARANA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
MI MIFTAHUS SIBYAN TUGUREJO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

MUHAMMAD ARISNANDA

NIM: 1603036060

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arisnanda
NIM : 1603036060
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MI MIFTAHUS SIBYAN TUGUREJO SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 Juni 2023
Pembuat Pernyataan,



Muhammad Arisnanda
NIM: 1603036060



PENGESAHAN

Naskah skripsi yang ditulis :

1. Judul : **Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang**
2. Nama : Muhammad Arisnanda
3. NIM : 1603036060
4. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
5. Program Studi : S.1 Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 17 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Dr. Fahrurrozi, M. Ag.
NIP. 197708162005011003
Penguji Utama I,

Sekretaris Sidang,

Agus Khunaefi, M. Ag.
NIP. 197602262005011004
Penguji Utama II,

Dr. Abdul Wahid, M. Ag.
NIP. 196911141994031003



Syaiful Bakhri, M. M. S. I
NIP. 198810302019031011

Ketua Jurusan Manajemen
Pendidikan Islam

Dr. Fatkuroji, M. Pd
NIP. 197704152007011032

NOTA DINAS

Semarang, 15 Juni 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

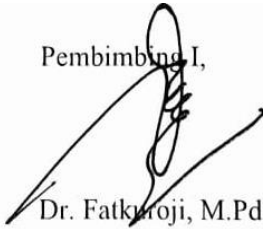
Judul	Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Siswa MI Miftahus Sibyan, Tugurejo, Semarang
Nama	Muhammad Arisnanda
NIM	1603036060
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 15 Juni 2023

Pembimbing I,



Dr. Fatkhoroji, M.Pd
NIP 197704152007011032

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang
Penulis : Muhammad Arisnanda
NIM : 1603036060
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Sarana dan Prasarana sekolah berperan dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sarana dan Prasarana diduga mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, dan membagikan kuesioner. Instrumen kuesioner dibagikan kepada siswa kelas IV, V, dan VI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sarana-prasarana berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Sarana, prasarana, motivasi , belajar

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	!
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ḏ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṡ	ي	y
ض	ḏ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah *swt*, Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad *saw*, keluarganya, sahabat- sahabatnya dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan. *Alhamdulillah* atas izin dan pertolongannya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Miftahus Sibyan Tugu”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, do'a dan peran serta berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Hj Lift Anis Ma'sumah M.Ag
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Agus Khunaifi, M.Ag, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing, Dr. Fatkuroji, M.Pd yang bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya dosen yang telah

memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala MI Miftahus Sibyan Tugu Bapak Multazam, S.Pd.I yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian
7. Dra Rr. Sri Dwiyatiningasih dan Drs. Muhammad Muchlas, MPI selaku wali dalam menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang. Dr. Rr. Sri Catur Setyawatiningsih, M.Si dan Rr. Sri Pancawati Martiningsih, SE., M.Sc., Ak., CA atas perhatian, dukungan, dan doa agar kuliah di UIN Walisongo, Semarang dapat terselesaikan. Elvira Lativa Isnaini, SE atas bantuannya dalam penyelesaian kuliah ini. Adikku tersayang, Muhammad Januar Rifqi Nanda atas kebersamaan dan dukungannya dalam hal IT untuk penyelesaian studi ini.
8. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan amal dan jasa baik mereka diterima oleh Allah SWT dan dibalas-Nya dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

Semarang, 24 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Deskripsi Teori	6
B. Kajian Pustaka Relevan.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
D. Variabel dan Indikator Penelitian	19
E. Tehnik Pengumpulan Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Deskripsi Data.....	25
Analisis Data.....	30
C. Pembahasan	36
D. Kendala Penelitian	37
BAB V PENUTUP.....	38
B. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
PEDOMAN OBSERVASI	47
PEDOMAN DOKUMENTASI.....	48
DOKUMENTASI	49
SURAT MOHON IZIN RISET.....	52
SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING	53

RIWAYAT HIDUP	53
---------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini menuntut sumber daya manusia memiliki kualitas yang tinggi. Peningkatan sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai suatu pembangunan. Salah satu wadah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan¹.

Setiap lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal, selalu berusaha untuk memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada di lembaganya bagi semua warga sekolah, yaitu guru, staf-staf, siswa, dan orang tua murid. Sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan sarana dan prasarananya cukup memadai terutama yang terkait dengan proses belajar mengajar siswa. Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran. Dalam proses ini dibutuhkan sarana dan prasarana yang penggunaannya dapat berulang maupun memerlukan kreatifitas guru maupun siswa. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan

efisien (Suharsimi Arikunto, 2009).

Standar sarana dan prasarana pendidikan tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana, yang meliputi: perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap sekolah sangat memperhatikan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang proses belajar mengajar. Namun pada realita yang ada, masih ada sekolah yang kurang memperhatikan sarana dan prasarana. Untuk dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, dibutuhkan kreativitas guru dalam menggunakan sarana dan prasarana untuk menggugah keinginan siswa atau dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa.

Siswa memerlukan motivasi agar proses belajar dapat berjalan sesuai dengan yang guru inginkan. Motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa, seperti: kondisi kesehatan, minat belajar, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berpengaruh yang timbul dari luar diri siswa, seperti guru, lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat), dan ketersediaan sarana dan prasarana, serta metode dan strategi mengajar.

Salah satu sekolah yang berupaya menyediakan sarana dan prasarana serta menyediakan guru yang kreatif dalam pembelajaran adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang. MI Miftahus Sibyan Tugurejo dibangun pada lahan terbuka yang sama dengan Raudhatul Athfal (RA) Masyitoh dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Hasanudin 6, milik Yayasan Ma'arif NU Tugurejo. Hal ini menyebabkan lahan terbuka di luar kelas MI Miftahus Sibyan sendiri terbatas karena harus berbagi dengan yang lainnya. Namun, pihak MI Miftahus Sibyan melakukan pengaturan jadwal penggunaan lahan terbuka di luar kelas dengan berkoordinasi dengan dua sekolah lainnya. Selain itu, MI Miftahus Sibyan Tugurejo mempunyai sarana pembelajaran lainnya, seperti: ruang belajar, papan tulis, alat tulis, buku pelajaran, LCD Proyektor, lemari, meja dan kursi serta adanya pendingin ruang (AC) di setiap ruang belajar, dan juga memiliki prasarana, seperti: tempat bermain, kantin, koperasi, perpustakaan dan taman mini dengan pepohonan dapat membuat kesan indah dan rindang.

MI Miftahus Sibyan Tugurejo juga dikenal memiliki

beberapa prestasi di tingkat kecamatan maupun kotamadya. Beberapa prestasi dari peserta didik MI Miftahus Sibyan Tugurejo, yaitu: Juara 1 PORSEMA Cabang Pidato Bahasa Indonesia Putri tingkat MI se-Kota Semarang 2022; Juara 1 PORSEMA Cabang Lari Sprint Putri tingkat MI se-Kota Semarang 2022; Juara 1 Lomba Tahfidz Qur'an Kids Fun Java Supermall 2020; Juara 3 Tahfidz Qur'an tingkat Kecamatan Tugu 2019; Juara 1 Lomba MTQ HSN NU Tugu 2018, Juara 3 Lomba Tartil Tingkat MI Kota Semarang 2017. Prestasi ini merupakan bukti adanya kerja sama yang baik antara guru dan murid dalam mengasah pengetahuan, bakat dan ketrampilan dengan menggunakan fasilitas sarana dan prasarana yang ada. Di samping itu, pembelajaran yang baik ditunjukkan dengan sedikitnya siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diadakan penelitian sebagai upaya perbaikan serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa di MI Miftahus Sibyan Tugurejo.

¹Wahyudin Mokhammad, Juli Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Sarana Prasarana terhadap Motivasi Belajar serta Implikasinya pada Prestasi Belajar (Survey pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Ulil Albab Depok Kabupaten Cirebon). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. Volume II, Nomor 2 (2018), hlm.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa di MI Miftahus Sibyan Tugurejo, Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa di MI Miftahus Sibyan Tugurejo, Semarang

Manfaat:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan khususnya dalam manajemen sarana dan prasarana sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dari siswa MI Miftahus Sibyan Tugurejo, Semarang.

2. Praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan apabila nanti berkecimpung dalam dunia pendidikan.
- b. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan tentang arti penting manajemen sarana dan prasarana di sekolah terkait dengan motivasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dan dapat berjalan dengan lancar¹. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah².

Dalam kaitannya dengan sarana pendidikan, Ibrahim Mufadal (2003) mengklasifikan sarana pendidikan menjadi beberapa macam berdasarkan:

1) Habis Tidaknya Dipakai.

(a) Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat. Contoh: kapur tulis yang biasa digunakan oleh seorang guru dan siswa dalam pembelajaran.

(b) Sarana pendidikan yang tahan lama adalah

keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama. Contoh: bangku, mesin tulis, atlas, globe, dan beberapa peralatan olah raga.

2) Bergerak Tidaknya Pada Saat Digunakan

(a) Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Contoh: lemari arsip sekolah.

(b) Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan. Contoh: suatu sekolah yang telah memiliki saluran dari PDAM, maka semua peralatan yang berkaitan dengan itu, seperti pipanya, relatif tidak mudah untuk dipindahkan ke tempat-tempat tertentu.

3) Hubungannya dengan Proses Belajar Mengajar

(a) Sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Contoh: kapur tulis.

(b) Sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar. Contoh: lemari arsip di kantor sekolah.

Sedangkan prasarana pendidikan di sekolah bisa diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

(a) Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan

untuk proses belajar mengajar. Contoh: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang praktik, dan ruang laboratorium.

- (b) Prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Contoh: ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang UKS, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan³.

Klasifikasi sarana dan prasarana yang disampaikan Ibrahim Mufadal tersebut sesuai dengan ketentuan pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 juncto No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan No. 24 Tahun 2007 tentang standar Sarana dan Prasarana Sekolah. Pada BAB VII Pasal 42 PP 32/2013 disebutkan bahwa:

- (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber ajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan

jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan⁴.

b. Prinsip pengelolaan sarana dan prasarana

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, antara lain:

- 1). Prinsip pencapaian tujuan. Pada dasarnya manajemen sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan tujuan agar semua fasilitas sekolah dalam keadaan kondisi siap pakai. Oleh sebab itu, manajemen perlengkapan sekolah dapat dikatakan berhasil bilamana fasilitas sekolah itu selalu siap pakai setiap saat, pada setiap ada seorang personel sekolah akan menggunakannya.
- 2). Prinsip efisiensi. Hal ini diartikan bahwa pemakaian semua fasilitas sekolah hendaknya dilakukan dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mengurangi pemborosan.
- 3). Prinsip Administratif. Dengan prinsip administratif berarti semua perilaku pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah hendaknya selalu memperhatikan undang-undang, peraturan, instruksi, dan pedoman yang telah diberlakukan oleh pemerintah⁵.
- 4) Prinsip kejelasan tanggung jawab. Di Indonesia, ada lembaga pendidikan yang sangat besar dan maju, maka lembaga tersebut memiliki sarana dan prasarana sangat

banyak sehingga manajemennya melibatkan banyak orang. Jika hal itu terjadi maka perlu adanya pengorganisasian kerja pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

- 5). Prinsip kekohesifan Dengan prinsip kekohesifan berarti manajemen perlengkapan pendidikan di sekolah hendaknya terealisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak⁶.

c. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di lembaga pendidikan meliputi:

- 1). Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.
Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah sebagai suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah. Perencanaan sarana dan prasarana sekolah harus memenuhi prinsip-prinsip: a) Hasil proses intelektual. 2) Didasarkan pada analisis kebutuhan. 3) Bersifat realistis dan sesuai dengan kenyataan anggaran. 4) Visualisasi perencanaan sarana dan prasarana harus jelas dan rinci, baik jumlah, jenis, merek, dan sebagainya⁷.
- 2). Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan merupakan usaha merealisasikan rencana pengadaan sarana dan prasarana yang telah disusun sebelumnya. Setiap usaha pengadaan harus dilakukan bersama yang akan

memungkinkan pelaksanaannya lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam konteks persekolahan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang dan jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan⁸.

- 3) Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan yang menyangkut pemindahan sarana, prasarana dan tanggung jawab pengelolaannya dari instansi yang satu kepada instansi yang lain. Dalam batasan ini ada dua pihak yang terlibat, yaitu: (1) pihak sumber, yaitu darimana sarana dan prasarana berasal disalurkan; (2) pihak penerima, yaitu kepada siapa pengiriman sarana dan prasarana ditujukan.
- 4) Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah adalah mencatat semua sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Kegiatan inventarisasi meliputi tiga hal, yaitu: pencatatan perlengkapan, pembuatan kode barang, dan pelaporang barang.
- 5) Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu kegiatan dengan pengadaan biaya yang termasuk dalam keseluruhan anggaran persekolahan dan diperuntukkan bagi kelangsungan bangunan (*building*)

dan perlengkapan (*equipment*) serta perabot sekolah (*furniture*), termasuk penyediaan biaya bagi kepentingan perbaikan dan pemugaran, serta penggantian⁹. Program pemeliharaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja, memperpanjang usia pakai, menurunkan biaya perbaikan, dan menetapkan biaya efektif pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, melestarikan kerapian dan keindahan, serta menghindarkan dari kehilangan atau setidaknya meminimalisasi kehilangan¹⁰.

2) Motivasi belajar

Motivasi sendiri berasal dari kata motif yang berarti kondisi dalam diri individu untuk melakukan aktivitas tertentu baik dalam keadaan sadar maupun tidak sadar untuk mencapai tujuan tertentu¹¹. Motivasi sendiri dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia dalam perilaku belajar. Pada motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, tujuan, sasaran dan intensif. Keadaan ini yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap perilaku kepada individu belajar¹².

Pendapat Oemar Malik dalam buku *Proses Belajar Mengajar* menyatakan bahwa motivasi belajar itu berfungsi: 1). Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Apabila tidak dengan motivasi tidak timbul sesuatu perbuatan seperti: belajar. 2). Motivasi sebagai pengarah, dengan maksud:

mengarahkan perbuatan pada ketercapaian tujuan. 3). Motivasi sebagai penggerak, dengan maksud: ukuran motivasi mempengaruhi akan kecepatan suatu pekerjaan¹³.

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka bertujuan membandingkan penelitian-penelitian yang sudah ada dari segi kekurangan dan kelebihan dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, kajian pustaka juga memberikan kontribusi penting untuk memperoleh informasi yang ada tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu:

- 1). Sakdiyah, Fajar. November 2020 yang berjudul *Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 16 Banda Aceh*. Volume VIII, Nomor 2 pada jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi. Tujuan penelitian Sakdiyah adalah mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh. Pendekatan penelitian Sakdiyah dan Fajar adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 169 dengan sampel penelitian sebesar 92. Sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa SMA di Negeri 16 Banda Aceh ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,734 yang berarti bahwa sarana dan

prasarana mempengaruhi motivasi belajar dengan cukup baik sebesar 74,3% sedangkan sisanya 25,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Adapun faktor lain di luar sarana dan prasarana yang mempengaruhi motivasi belajar dan tidak termasuk dalam penelitian yakni faktor keluarga dan faktor sekolah lainnya (contohnya pergaulan dan kesukaan terhadap guru).

Persamaan dalam penelitian ini adalah kesamaan tema yaitu pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar. Hal yang membedakan adalah sampel penelitiannya, yaitu dalam penelitian ini adalah siswa MI Miftahus Sibyan, Tugurejo, Semarang. Cara berpikir siswa MI tentu berbeda dengan siswa SMU sehingga tanggapan terhadap sarana dan prasana sekolah pun tentunya juga berbeda.

- 2). Kajian yang ditulis oleh Arnita Khafifah dan Hermanto yang berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Quba Kota Sorong”. Penelitian ini termasuk dalam jurnal Al-Fikr: (2): 114-133. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Quba Kota Sorong. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari sarana dan prasarana (X) terhadap motivasi belajar (Y) dimana diperoleh nilai t hitung $>$ dari t tabel. Persamaan dengan penelitian ini adalah tema terkait pengaruh sarana dan prasarana terhadap siswa MI. Namun perbedaannya adalah bahwa letak geografi dan

kemudahan aksesibilitas mempengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana. Dengan demikian diduga hal tersebut dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

C. Rumusan Hipotesis

Hasil penelitian Sakdiyah (2020) menunjukkan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMA N 16 Banda Aceh. Hasil penelitian Khatifah dkk (2021) juga menunjukkan bahwa sarana dan prasarana juga berpengaruh terhadap motivasi siswa MI Quba, Sorong.

Mengacu penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa MI Miftahus Sibyan, Tugurejo, Semarang

H_a : Ada pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa MI Miftahus Sibyan, Tugurejo, Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara kerja dalam mencapai tujuan yang diperlukan bagi penggunaannya. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk mencari apa yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dengan cara hati-hati, sistematis, serta sempurna terhadap permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya¹. Jadi metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi, yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan pemecahan dari segala permasalahan yang dihadapi².

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif lapangan. Penelitian kuantitatif lapangan yaitu salah

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet.4, 2004), hlm. 1-2

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm 4.

satu metode pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam terkait literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu pihak peneliti. Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti dan pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan, maka yang diutamakan adalah respons yang dikuantifikasi agar dapat diolah secara statistik, sedangkan yang menyimpang dari itu tidak dihiraukan (Saebani, 2008, p. 185).

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011, p. 156). Data yang digunakan adalah data *cross section*, karena data dikumpulkan dalam periode observasi dan waktu tertentu yang relatif lebih pendek. Pendekatan kuantitatif menggunakan cara kerja perhitungan statistik (Hariwijaya, 2007, p. 71). Data dalam penelitian ini akan diolah dan hasilnya berupa angka dan analisis deskriptif dalam bentuk prosentase, sedangkan alat untuk mengolahnya menggunakan SPSS.

³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta:Bumi Aksara,2005), hlm. 157

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, , hlm. 6

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet.17, 2013), hlm. 15

⁶ Arif Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. III, 2007), hlm. 447

Adapun analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah korelasi. Analisis korelasi berguna menentukan hubungan antar dua variabel penelitian. Data dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu kualitas sarana dan prasarana sebagai variabel 1 (variabel X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel 2 (variabel Y). Analisis korelasi dua variabel menghasilkan koefisien korelasi. Koefisien korelasi yang terbentuk dari hubungan dua variabel memiliki dua makna, yaitu: arah (positif dan negatif) dan besar (lemah, moderat, dan kuat) hubungan (Trihendardi, 2013, p. 134). Analisis korelasi yang dilakukan antara lain bertujuan: (1) Mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variabel; (2) Menentukan besar-kecilnya hubungan antar variabel; (3) Memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti (meyakinkan/ signifikan) atau tidak berarti (tidak meyakinkan).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahus Sibyan Tugurejo Kota Semarang. Waktu penelitian dilakukan mulai dari tanggal 20 Maret 2023 sampai dengan akhir Mei 2023 yang dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2022/2023. Alasan pemilihan waktu yang lama adalah untuk mempermudah peneliti mendapatkan dan memvalidasikan bahan penelitian sehingga hasil yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan obyektif.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek dalam satu wilayah penelitian yang dijadikan subjek penelitian. Sedangkan

sampel merupakan kelompok kecil yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi yang ada di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Kota Semarang. Sedangkan sampel penelitian adalah adalah siswa pada kelas IV-VI MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang.

Adanya keterbatasan penelitian dalam hal waktu penelitian dan jam kerja sekolah yang tidak mumpuni membuat penelitian tidak dapat mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel. Ada tiga kelas yang dijadikan sampel yang diambil dari populasi yaitu kelas IV, V, dan VI MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah simbol untuk apa pun yang dapat diperiksa dan yang dapat diberi atribut numerik²⁰. Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel dependen (terkait) adalah variabel yang dihasilkan oleh variabel independen.

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana. Data tentang sarana dan prasarana diperoleh melalui observasi dan kuesioner. Kuesioner diberikan peneliti kepada 40 orang siswa sebagai responden. Setiap kuesioner berisi 13 pernyataan yang harus ditanggapi oleh masing-masing responden (siswa kelas IV, V dan VI). Seluruh pernyataan dalam angket tersebut disediakan

lima pilihan tanggapan dengan kriteria skornya masing-masing yaitu: (a) Sangat setuju dengan skor 5; (b) Setuju dengan skor 4; (c) Ragu-ragu dengan skor 3; (d) Tidak setuju dengan skor 2; (e) Sangat tidak setuju dengan skor 1.

²⁰ Sugiyono, Statistik Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 10.

Adapun indikatornya adalah: 1. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan; 2. Pemanfaatan sarana dan prasarana.

2. Variabel independen (Y)

Adapun indikator dari variabel independen adalah: motivasi siswa. Untuk mengetahui data tentang motivasi belajar siswa peneliti memberikan kuesioner kepada 40 orang responden. Setiap kuesioner berisi 10 pernyataan yang harus ditanggapi oleh masing-masing responden (siswa kelas IV, V, dan VI). Setiap pernyataan disediakan lima pilihan tanggapan dengan kriteria skornya masing-masing, yaitu: (a) Sangat setuju dengan skor 5; (b) Setuju dengan skor 4; (c) Ragu-ragu dengan skor 3; (d) Tidak setuju dengan skor 2; (e) Sangat tidak setuju dengan skor 1. Berdasarkan kuesioner tersebut didapatkan data yang dapat diolah untuk mendapatkan skor motivasi belajar siswa. Indikator dalam hal ini adalah: tertarik pada penggunaan media belajar, usaha memahami materi pembelajaran, membaca buku pelajaran, bertanya kepada guru di dalam kelas, bertanya pada teman, bertanya pada orang lain, serta mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan¹².

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mengumpulkan data¹³. Adapun teknik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan keseluruhan alat indera.¹⁴ Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi¹⁵.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.¹⁶ Peneliti mengikuti langsung kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

Data yang diperoleh melalui Observasi adalah letak

geografis, keadaan siswa, sarana prasarana dan pelaksanaan pembelajaran di MI Miftahus Sibyan Tugurejo, Semarang.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya¹⁷. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif¹⁸.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumentasi ini dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat agenda dan sebagainya¹⁹.

Dibanding dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati²⁰.

Adapun data yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah data sarana dan prasarana yang ada di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang, yakni: berupa foto, tulisan maupun dokumen- dokumen penting lainnya yang mana data tersebut dapat memperkuat hasil penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud

tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaandan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu²¹.

Wawancara juga bisa diartikan sebagai proses tanya dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau pun keterangan-keterangan²².

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 308

¹³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm.185

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 310

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.274.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 14, 2001), hlm. 135

²² Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT . Bumi Aksara, 2003), hlm .83.

Agar suatu wawancara tidak terjebak menjadi debat kusir yang tidak jelas arah dan tujuannya, maka wawancara harus memiliki tujuan dan harus memiliki bentuk. Wawancara dalam penelitian kualitatif ataupun wawancara lainnya pada umumnya terdiri dari tiga bentuk yakni:

- a. Pedoman wawancara *tidak terstruktur*, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara secara *terstruktur*, yakni pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *checklist*.
- c. Pedoman wawancara *semi terstruktur*, yakni pedoman wawancara yang tidak hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan melainkan peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya untuk bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara²³.

Dalam hal ini, penulis akan menggunakan bentuk terstruktur dalam bentuk kuesioner. Mula-mula penulis membagikan kuesioner berisi pertanyaan yang sudah terstruktur dan para siswa dipersilakan memilih jawaban yang sesuai dengan yang dirasakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

a. Profil tentang MI Miftahus Sibyan Tugurejo

Pada penulisan ini peneliti memilih lokasi penelitian di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Kota Semarang yang mempunyai profil sebagai berikut:

Nama MI : MI Miftahus Sibyan Tugu

Kepala Madrasah: Moh Multazam, S. Pd. I

Status : Swasta

Waktu Belajar : Pagi

Alamat : Jl. Walisongo Km 09 Tugu

Kelurahan : Tugurejo

Kecamatan : Tugu

Kota : Semarang

Provinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 50185

Dokumen Perijinan

No. Piagam pendirian: Kd.11.33/4/PP.004/5725/2008

No. SK Ijin Operasional : D/Kd.11.33/MI/043/2008

Akreditasi Madrasah

Akreditasi : A (94)

Tahun Akreditasi : 2019

Penyelenggara Madrasah

Yayasan : BP3MNU Tugurejo

Visi, Misi dan Tujuan MI Miftahus Sibyan Tugu

1. Visi

*“Selangkah Lebih Maju Dalam Prestasi
Dengan Ilmu Amali Dan Amal Ilmi”*

2. Misi

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Islam Ahlussunah Waljama'ah
- b. Menanamkan sifat kejujuran dalam menempuh prestasi belajar peserta didik di semua mata pelajaran
- c. Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan taat terhadap aturan di lingkungan madrasah
- d. Melaksanakan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi dan skill yang dimiliki
- e. Memiliki keunggulan dalam bidang akademik dan non akademik yang relevan dengan tuntutan zaman dan membentuk insan berilmu amali dan beramal ilmi yang berakhlakul karimah.

b. Tujuan

Secara umum tujuan pendidikan MI Miftahus Sibyan Tugu Kota Semarang adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan tersebut MI Miftahus Sibyan Tugu Kota Semarang mempunyai tujuan yang lebih khusus yang ingin dicapai sebagai berikut :

- a. Siswa lebih maju dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Siswa lebih maju dalam aktifitas pengamalan keagamaan
- c. Siswa lebih maju dalam kreativitas
- d. Siswa lebih maju dalam kedisiplinan
- e. Siswa lebih maju dalam kepedulian sosial
- f. Siswa memiliki akhlak mulia serta dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Motto “*Ikhtiyar Menuju Madrasah Unggulan*”

c. Sejarah singkat MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang

Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan Tugu Kota Semarang berdiri sekitar Tahun Pelajaran Pelajaran 1940 bermula dari Madrasah Diniyah Miftahus Shibyan yang saat itu muridnya banyak tetapi tidak mempunyai gedung

dan menempati rumah warga serta Musola di Tugurejo. Dari keterbatasan itu akhirnya ada sepetak tanah beserta bangunan kuno yang dibangun oleh Belanda yang terletak di pinggir jalan dan ingin dijual oleh pemiliknya (orang Cina) maka tokoh – tokoh masyarakat Tugurejo bergegas untuk membeli tanah tersebut karena khawatir kalau dibeli oleh masyarakat luar Tugurejo akan didirikan gereja, tetapi karena harganya terlalu mahal maka seluruh warga Tugurejo yang bermata pencaharian petani tambak dan sawah diikutkan untuk berpartisipasi dalam pembelian tanah tersebut dengan cara iuran setiap panen dan berlaku untuk setiap kepala keluarga. Setelah tanah tersebut dapat dibeli maka dibangun gedung 3 lokal untuk madrasah Diniyah Miftahus Shibyan setiap sore, dan paginya untuk Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan dan pada perkembangan zaman sekitar Tahun Pelajaran Pelajaran 1984 didirikan SMP Hasanuddin 06. Demikianlah ulasan singkat tentang sejarah berdirinya Madrasah di Tugurejo dan sampai saat ini lembaga ini berada dibawah naungan LP. Ma'arif NU Tugurejo Tugu Kota Semarang.

a. Karakteristik Responden dari MI Miftahus Sibyan

Pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa” dengan lokasi penelitiannya di MI Miftahus Sibyan Tugurejo,

mengambil data dari siswa (dari kelas IV sampai dengan kelas VI). Alasannya adalah siswa-siswa yang menjadi responden ini merupakan pihak yang merasakan keberadaan sarana prasarana dan kegiatan belajar mengajar dalam madrasah secara langsung pada Pada responden terakhir penelitian ini adalah siswa MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang. Siswa merupakan pihak yang dimintai keterangan terkait ketersediaan sarana dan prasarana dari pihak MI Miftahus Sibyan Tugurejo sekaligus pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut ini jumlah data responden:

Tabel Jumlah Data Responden

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	6
2	IV B	4
3	V A	8
4	VB	6
5	VI a	6
Total		30

Analisis Data

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini, langkah pertama untuk menganalisis data setelah mendapatkan data dari responden melalui kuesioner atau angket yang telah disebar, adalah menguji validitas dari jawaban yang diberikan oleh informan. Fungsi dari adanya uji validitas adalah untuk menguji kevalidan akan data kuesioner yang telah diisi. Fungsi dari uji validitas ini menjadi landasan untuk diuji lebih lanjut dalam uji reliabilitas dan regresi linier sederhana.

Pada uji validitas instrumen kuesioner dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah penggunaan software. Software untuk pengujian validitas cukup beragam, akan tetapi peneliti pada pengujian validitas ini menggunakan Microsoft Excel Tahun 2007. Alasannya untuk mempermudah dan mempercepat peneliti dalam menguji validitas instrumen yang telah didapatkan.

Tetapi dalam ilmu statistika pada pengujian validitas terdapat rumus yang perlu mendapatkan perhatian. Rumus validitas ini terdapat dua t korelasi yang signifikasinya mempengaruhi tingkat validitas instrumen penelitian

a. Rumus t-hitung

Rumus mencari t-hitung adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

Keterangan:

t.hitung: t-hitung

rx_y: koefisiensi korelasi

n: jumlah responden uji coba

b. Rumus Uji Validitas

Rumus validitas pada umumnya mempunyai rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

rx_y: koefisiensi korelasi

n: jumlah responden uji coba

X: skor setiap item

Y: skor setiap seluruh item responden uji coba

Selanjutnya untuk menguji signifikansi dari hasil korelasi gunakan uji-t. Kriteria untuk menentukan signifikansi adalah dengan membandingkan antara t tabel pada t hitung. Dengan

ketentuan perbandingan: $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

Tabel Hasil Uji Validitas

Sarana Prasarana	Rxy	r Tabel	Status Validitas
1	0,545857482	0,361	valid
2	-0,140940289	0,361	tidak valid
3	0,539858917	0,361	valid
4	0,504686336	0,361	valid
5	0,541536525	0,361	valid
6	-0,162603711	0,361	tidak valid
7	0,559251139	0,361	valid
8	0,766535849	0,361	valid
9	0,585996447	0,361	valid
10	0,007649995	0,361	tidak valid
11	0,439799177	0,361	valid
12	0,758154504	0,361	valid
13	0,739454644	0,361	valid

Sumber: data primer diolah

A. Dengan menggunakan Korelasi Pearson, Validitas ditunjukkan dari nilai $R_{xy} > r \text{ Tabel}$. Kesimpulan seluruh pertanyaan adalah valid kecuali untuk nomor 2, 6, dan 10. Sehingga hasil uji dari ketiga pertanyaan tersebut tidak disertakan dalam uji regresi.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2005) bahwa uji reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara

berulang.

Pendapat lain dari Sukadji (2000) yang mengemukakan pendapatnya mengenai uji reliabilitas. Dalam uji reliabilitas terdapat ukuran besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien yang tinggi berarti dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi. Jenis-jenis reliabilitas:

1. Reliabilitas Eksternal

2. Reliabilitas Internal,

Pada penelitian ini peneliti menggunakan reliabilitas internal untuk melihat ukuran besar derajat tes secara konsisten sasaran yang diukur. Maksud dari konsistensi sasaran yang diukur adalah hasil instrumen penelitian yang telah disebarkan langsung oleh peneliti dan mendapatkan pengukurannya dengan angka di MI Miftahus Sibyan Tugurejo. Untuk mendapatkan uji reliabilitas internal dibutuhkan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

dengan:

r_{11} adalah koefisien reliabilitas

n adalah banyaknya butir soal.

s_i^2 adalah varians skor soal ke-i.

s_t^2 adalah varians skor total.

K	8			
K/K-1	1,142857	Fn	0,75999	
SIGMA B2	0,335009			
1-/	0,664991			

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

dengan:

r_{11} adalah koefisien reliabilitas

n adalah banyaknya butir soal.

s_i^2 adalah varians skor soal ke- i .

s_t^2 adalah varians skor total.

38

Table 1 Uji Realibilitas

Sarana Prasarana	
R11	Reliabilitas
0,8494238	Sangat Tinggi
Motivasi	
R11	Reliabilitas
0,679439	Tinggi

c. Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Uji regresi juga dapat digunakan untuk memperkirakan nilai masa depan pada suatu variabel.

Table 2 Uji Regresi

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	1,278108	0,460374	2,776237	0,009693594
X Variable 1	0,683068	0,109338	6,247281	9,43272E-07

Pada tabel uji regresi menunjukkan bahwa coefficient X variabel 1 atau variabel sarana prasarana memiliki pengaruh sebesar 0,683068 artinya variable sarana-prasarana memiliki pengaruh sebesar 68% terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan motivasi belajar siswa dipengaruhi variabel-variabel lain diluar variabel sarana-prasarana.

C. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{hitung}) = 0,484 lebih besar daripada nilai r yang diperoleh dari tabel distribusi r (r_{tabel}) $r_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan artian menunjukkan bahwa H_1 diterima. Selanjutnya terdapat hasil interview/wawancara yang dilakukan kepada Guru Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris serta Guru wali kelas IV, dasar penelitian dan mendukung hasil perhitungan yang dilakukan dengan kuesioner, dengan hasil sebagai

³⁸<https://www.statistikian.com/2012/10/reliabilitas-instrumen-dalam-excel.html>, diakses pada tanggal: 22 Juni 2023, jam 10.00 WIB

berikut: sarana dan prasarana sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar murid, hal ini diungkapkan pada saat interview.

Hasil wawancara dengan guru kelas dan guru mapel didapatkan hasil bahwa penggunaan sarana prasarana menunjang proses pembelajaran baik dikelas maupun diluarkelas. Penggunaan sarana prasarana dapat membantu guru dalam memfasilitasi pembelajaran serta mendukung proses menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman bagi peserta didik MI Miftahus Sibyan Tugu.

Kendala yang dialami oleh MI Miftahus Sibyan Tugu antara lain keterbatasan dana dalam memenuhi seluruh kebutuhan sarana dan prasarana, sehingga perencanaan pengelolaan dan penyediaan sarana dan prasarana mempertimbangkan anggaran yang ada sehingga tidak semua sarana dan prasarana dapat terpenuhi secara menyeluruh.

D. Kendala Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengalami beberapa kendala dan hambatan sehingga mengakibatkan proses penelitian mengalami hambatan pada segi waktu dan kondisi. Waktu penelitian yang bertepatan dengan pelaksanaan PAT dan Asesmen Madrasah yang menyebabkan penelitian tidak berjalan dengan lancar karena menyesuaikan agenda Madrasah.

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di MI Miftahus Sibyan Tugu mempengaruhi motivasi siswa dalam proses pembelajaran. sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Wawancara yang dilakukan pada Kepala Madrasah dan Guru juga didapatkan hasil bahwa penggunaan sarana dan prasarana dapat memudahkan guru dan memfasilitasi siswa dalam belajar sehingga dapat tercipta suasana belajar yang nyaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut

1. Sarana dan prasarana sekolah mempengaruhi motivasi belajar murid, maka sudah seharusnya sarana dan prasarana sekolah harus dipenuhi.

motivasi belajar murid merupakan hal yang sangat penting, maka diharapkan kepada semua pihak baik pemerintah maupun para guru untuk selalu mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dan meningkatkan cara mengajar mereka sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81-92.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Devi, A. D. (2021). Standarisasi dan Konsep Sarana Prasarana Pendidikan. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2).
- Handayani, S. H. S. (2022). Pengelolaan fasilitas serta prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMA N1 Sumber Kabupaten Cirebon. *Journal of Islamic Education Management (JIEM)*, 6(1), 55-65.
- IKHSAN, K. N. (2022). Sarana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 119-127.
- Inayah, C., Ahsani, E. L. F., Mastura, E., Ni'mah, L. S., & Amalia, V. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD Di Sekolah Indonesia Den Haag. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 52-68.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.
- Khatifah, K., Arnita, A., & Hermanto, H. (2021). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Quba Kota Sorong. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 114-133.
- Lindawati, M., Wahyudin, M., & Maryani, L. (2019). PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA, SARANA PRASARANA BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL KONTROL STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA SISWA. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*

- Ekonomi*, 3(2), 131-141.
- Nasrudin, N., & Maryadi, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 15-23.
- Novita, M. (2017). Sarana dan prasarana yang baik menjadi bagian ujung tombak keberhasilan lembaga pendidikan islam. *Nur El-Islam*, 4(2), 97-129.
- Rizandi, H., Arrazi, M., & Sari, M. (2023). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 47-59.
- Sakdiyah, S., & Fajar, F. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Sain Ekonomi dan Edukasi (JSEE)*, 8(2).
- Saway, M. H. M., & Hidayat, A. (2019). Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Madrasah Aliyah di Kabupaten Bandung. *Manazhim*, 1(2), 130-141.
- Sitirahayu, S., & Purnomo, H. (2021). Pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(3), 164-168.
- Sopian, A. (2019). Manajemen sarana dan Prasarana. *Raudhah proud to be professionals: jurnal tarbiyah islamiyah*, 4(2), 43-54.
- Wahyudin, M. (2018). Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa Serta Implikasinya Pada Prestasi Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Smk Ulil Albab Depok Kabupaten Cirebon). *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 110-121.

Lampiran I

Kuisisioner Penelitian
Murid MI Miftahus Sibyan pada kelas IV sampai kelas VI
Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023
bulan: Maret 2023

Tujuan: ini dibuat untuk melengkapi data skripsi mengenai pengaruh sarana dan prasarana pendidikan pada motivasi siswa

Petunjuk pengisian:

1. Isilah kuisisioner ini dengan lengkap
 2. Berilah tanda silang (X) pada pertanyaan pilihan ganda
-

Nama:

Kelas:

No HP:

A. Sarana dan prasarana

1. Saya menggunakan buku paket pelajaran yang tersedia di sekolah
 - A. Sangat tidak setuju
 - B. Tidak setuju
 - C. Ragu-ragu
 - D. Setuju
 - E. Sangat setuju
2. Ketersediaan buku paket pelajaran di sekolah terbatas (maksudnya buku paket pelajaran tersedia tidak untuk setiap siswa. Bisa dua siswa satu buku paket pelajaran).
 - A. Sangat tidak setuju
 - B. Tidak setuju
 - C. Ragu-ragu
 - D. Setuju
 - E. Sangat setuju
3. Saya menggunakan buku-buku penunjang selain buku paket yang tersedia di sekolah
 - A. Sangat tidak setuju
 - B. Tidak setuju

- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

4. Buku penunjang selain buku paket tersedia di perpustakaan

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju.

5. Saya menggunakan perpustakaan sekolah sebagai tempat membaca dan meminjam buku penunjang (selain buku paket)

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

6. Saya menggunakan perpustakaan sekolah untuk bermain

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

7. Saya menggunakan kelas sebagai tempat belajar

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

8. Saya menggunakan alat-alat tulis seperti papan tulis, spidol, kapur yang tersedia di sekolah

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu

- D. Setuju
- E. Sangat setuju

9. Saya menggunakan fasilitas sekolah seperti meja dan kursi di kelas

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

10. Guru mengajar hanya dengan berceramah

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

11. Guru menggunakan media pembelajaran selain buku (seperti alat peraga anatomi manusia, peta, globe, ataupun gambar penunjang)

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

12. Di sekolah terdapat lapangan sekolah sebagai tempat upacara, olahraga dan kegiatan-kegiatan lain yang ada di sekolah

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

13. Jumlah gedung atau bangunan yang dimiliki sekolah sudah cukup (ada ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang administrasi, ruang tempat ibadah atau pertemuan, lapangan, kebun sekolah)

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju

- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

B. Motivasi belajar siswa

1. Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik karena suara guru cukup jelas

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

2. Menurut saya kegiatan belajar membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

3. Saya senang belajar karena guru mengajar dengan berbagai cara

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

4. Saya mengerjakan sendiri soal yang diberikan oleh guru

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

5. Dalam mengerjakan tugas atau soal saya mencontoh milik teman

- A. Sangat tidak setuju

- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

6. Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

7. Jika saya menemukan soal yang sulit, maka saya pergi perpustakaan untuk mencari jawaban pada buku-buku yang ada

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

8. Jika saya menemukan soal yang sulit, maka saya akan mencari jawaban dengan komputer yang ada di sekolah

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

9. Jika saya menemukan soal yang sulit, maka saya tidak akan mengerjakannya

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

10. Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal dengan memperoleh nilai baik

- A. Sangat tidak setuju

- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

11. Saya merasa puas sebab ada ekstrakurikuler seni baca Al Qur'an

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

12. Saya merasa puas sebab ada ekstrakurikuler olah raga

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Setuju
- E. Sangat setuju

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati keadaan lingkungan MI MIFTAHUS SIBYAN, TUGUREJO SEMARANG.
 - a. Keadaan kantor MI MIFTAHUS SIBYAN, TUGUREJO SEMARANG.
 - b. Keadaan sarana MI MIFTAHUS SIBYAN, TUGUREJO SEMARANG.
 - c. Keadaan MI MIFTAHUS SIBYAN, TUGUREJO SEMARANG.

2. Mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di MI MIFTAHUS SIBYAN, TUGUREJO SEMARANG.
 - a. Jam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
 - b. Jam pelaksanaan kegiatan membaca di perpustakaan.
 - c. Jam istirahat.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sarana yang ada di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang
2. Sarana yang ada di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang
3. Pemanfaatan sarana dan prasarana untuk pembelajaran

DOKUMENTASI





SURAT MOHON IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 3316/Un.10.3/D.1/PP.00.9/ 07 /2023 Semarang, 27 Juni 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Muhammad Arisnanda

NIM : 1603036060

Yth.

Kepala Madrasah MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Arisnanda

NIM : 1603036060

Alamat : Jl. Gusti Putri 3 No 23, RT 07, RW 04, Kelurahan Tlogosari Kulon

Judulskripsi : **Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Belajar di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang**

Pembimbing :

1. Dr. Fatkuroji, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan judul skripsi sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 10 Juni 2023 sampai dengan 14 Juni 2023.

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai Laporan)

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - /Un.10.3/D.1/PP.00.9/ /2023 Semarang, 09 November 2022
Lamp : -
Hal : Penunjukan pembimbing

Kepada
Yth. Dr. Fatkuroji, M. Pd
di Semarang

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh
Berdasarkan hasil pembahasan usulan skripsi di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, kami menyetujui rancangan yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Arisnanda
NIM : 1603036060
Semester ke : 13
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Belajar di MI Miftahus Sibyan Tugurejo**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi, dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.
Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

a.n. Dehan,
Kepala Jurusan MPI

Dr. Fatkuroji, M. Pd

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Arisnanda
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 19 April 1998
3. Alamat Rumah : Jl. Gusti Putri III/23, RT 007/RW
004
Kel. Tlogosari Kulon, Kec.
Pedurungan, Semarang
4. HP/WA : 085770092689
5. E-mail : arisnanda08@gmail.com
6. Nama Ayah : Hidayat, SH (alm)
7. Nama Ibu : Dra. Rr. Sri Hadiyatiningih, Akt.
(almh)

B. Riwayat Pendidikan

4. Pendidikan Formal:
 - a. SD Tlogosari Kulon 7 Semarang
 - b. SMP Negeri 36 Semarang
 - c. SMA Negeri 10 Semarang
 - d. UIN Walisongo Semarang
 5. Pendidikan Non Formal: -
- B. Prestasi Akademik: -
- C. Karya Ilmiah: -

Semarang, 26 Juni 2023



Muhammad Arisnanda
NIM: 1603036060